

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati sudah terlaksana dengan baik, walaupun perlu dimaksimalkan lagi karena didapatkan adanya kendala-kendala yang membuat jalannya pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif kurang optimal. Kendala tersebut, seperti jumlah tenaga kesehatan yang terasa kurang jika dibandingkan dengan jumlah SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang ada, sehingga hal tersebut mempengaruhi indikator keberhasilan pelayanan promotif dan preventif, pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan kurang menyeluruh ke semua tenaga kesehatan, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas.
- b. Dana kapitasi BPJS Kesehatan akan bercampur dengan tarif umum pasien non BPJS Kesehatan dan masuk ke dalam anggaran BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), sehingga pengalokasian dana kapitasi pembagian pendanaan kapitasi enam puluh persen untuk tenaga kesehatan dan empat puluh persen ditujukan untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan, seperti biaya obat, belanja alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan kesehatan lainnya, semua akan masuk ke dalam anggaran BLUD bercampur dengan dana yang berasal dari pembayaran umum pasien non kapitasi, lalu percampuran dana dalam anggaran BLUD tersebut akan digunakan untuk belanja pegawai, belanja modal, barang dan/atau jasa di Puskesmas
- c. Pendanaan Puskesmas sebelum dan sesudah diberlakukannya program JKN masih sama saja, yaitu berasal dari APBN, APBD, dan BLUD, tetapi pendapatan Puskesmas mengalami peningkatan sejak diberlakukannya sistem kapitasi oleh BPJS Kesehatan, sehingga hal tersebut menunjang untuk peningkatan jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati.
- d. Jenis-jenis pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dilaksanakan melalui UKM dan UKP. Pelaksanaan melalui UKM dapat

dilakukan di dalam maupun di luar gedung Puskesmas, sedangkan untuk UKP dilakukan di dalam gedung Puskesmas saja, yaitu di poli periksa. Jenis pelayanan promotif dan preventif yang dilaksanakan di luar gedung Puskesmas, seperti penyuluhan ke individu, masyarakat, sekolah, instansi, maupun lintas sektor, penyuluhan saat sedang melakukan kegiatan sesuai dengan bidang UKM esensial maupun UKM pengembangan, *screening* kesehatan untuk usia produktif (15 – 59 tahun) saat kegiatan di luar gedung Puskesmas, dan sosialisasi GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Jenis pelayanan promotif dan preventif yang dilaksanakan di dalam gedung Puskesmas, meliputi penyuluhan pasien di ruang tunggu, penyuluhan melalui media promosi yang ada di Puskesmas, seperti *banner*, poster, dan televisi, edukasi dari dokter ke pasien terhadap penyakit yang diderita, edukasi dan konseling yang disesuaikan dengan bidang upaya kesehatan di Puskesmas, *screening* kesehatan, meliputi *screening triple* eliminasi untuk ibu hamil, *screening* caten untuk calon pengantin, *screening* TB pada pasien HIV, *screening* HIV pada pasien TB, dan *screening* kesehatan seluruh pasien usia produktif (15 – 59 tahun) sebelum memasuki poli periksa.

- e. Proses pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif melalui UKM dan UKP di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati telah berjalan secara sinergis atau beriringan karena pada dasarnya pelaksanaan semua program esensial maupun non-esensial di Puskesmas bertujuan untuk promotif dan preventif. Proses pelaksanaan juga berjalan baik karena didukung oleh kesiapan tenaga kesehatan dan sarana prasarana yang sudah memadai di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati. Pelaksanaan kegiatan promotif dan preventif rutin dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas setiap satu minggu sekali, meliputi kegiatan penyuluhan baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas, dilakukannya *screening* kesehatan terhadap pasien sehat maupun pasien sakit yang datang untuk melakukan pelayanan UKP, dan kerja sama lintas sektor yang terjalin baik untuk terlaksananya kegiatan promotif dan preventif yang lebih baik.

V.2 Saran

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kota DKI Jakarta diharapkan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan untuk tenaga kesehatan dan pelatihan yang dilaksanakan dapat diikuti oleh seluruh pihak tenaga kesehatan yang disesuaikan dengan bidangnya agar pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dapat terlaksana secara optimal
- b. Bagi Dinas Kesehatan Kota DKI Jakarta diharapkan untuk meningkatkan jumlah sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati, terutama dalam bidang promotif dan preventif agar pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan target SPM yang telah ditetapkan.
- c. Bagi Dinas Kesehatan Kota DKI Jakarta diharapkan untuk melakukan pemetaan yang spesifik mengenai jabatan fungsional kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati, seperti memetakan satu tenaga kesehatan khusus untuk satu program khusus, agar tenaga kesehatan dapat terdistribusi secara adil dan merata ketika pelaksanaan UKM dan UKP dilakukan secara bersamaan, sehingga pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dapat berjalan lebih optimal.
- d. Bagi Dinas Kesehatan Kota DKI Jakarta diharapkan juga untuk lebih memerhatikan sistem pendanaan untuk pelayanan promotif dan preventif di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun tingkat rujukan, seperti halnya dengan cara menyiapkan pendanaan khusus yang ditujukan untuk pelayanan promotif dan preventif agar pelaksanaan promotif dan preventif di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dapat berjalan lebih baik dan lebih optimal.
- e. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Kramat Jati, diharapkan lebih meningkatkan koordinasi satu sama lain dalam melaksanakan pelayanan promotif dan preventif agar pelaksanaan promotif dan preventif di Puskesmas berjalan lebih maksimal.
- f. Bagi masyarakat, diharapkan agar lebih lebih aktif dalam berpartisipasi di kegiatan pelayanan promotif dan preventif yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kecamatan

Kramat Jati. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih mengikuti dan menerapkan arahan, ilmu, dan edukasi yang diberikan oleh pihak tenaga kesehatan agar angka kejadian sakit di masyarakat dapat berkurang sehingga banyak masyarakat yang hidup lebih sehat.

